

## Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta

Muhammad Rexsa Assyarofi <sup>a</sup>, Muntafiah <sup>b</sup>, Endang Rahmawati<sup>c</sup>, Ulin Nisa <sup>d</sup>, Septian Agung Wijayanto <sup>e</sup>

<sup>a,b,d,c,e</sup>Postgraduate, State Islamic University Raden Mas Said, Indonesia

email: Assyarofi01@gmail.com

Article information	ABSTRAK
<b>Publication Date:</b> June, 30 <sup>th</sup> 2024	The purpose of this study is to analyze the effect of financial knowledge, and financial attitude on investment decision. The sample of this research is Student at the State Islamic University Raden Mas Said Surakarta. Samples were selected using a non-probability sampling method totaling 200 respondents by distributing questionnaires online using Google Forms. The analysis technique used is multiple linear regression supported by the SPSS program version 22.0. the results obtained in this study are that there is a positive influence on financial knowledge, and financial attitude on investment decision in Student at the State Islamic University Raden Mas Said Surakarta
<b>Kata kunci:</b> <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Investment Decision</i>	
	ABSTRACT
<b>Keywords:</b> Financial Knowledge, Financial Attitude, Keputusan Investasi.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Financial Knowledge, dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini menggunakan sampel pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Sampel dipilih dengan menggunakan metode non probability sampling yang berjumlah 200 responden dengan menyebarkan kuisioner secara online menggunakan Google Form. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS versi 22.0. hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif pada Financial Knowledge, dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

### Pendahuluan

Kegiatan mengelola keuangan harus dilakukan dengan cermat seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi di era globalisasi. Saat ini perlu memiliki pengetahuan serta wawasan terhadap pengelolaan keuangan. Merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang krusial bagi setiap individu pada saat ini, ini dikarenakan investasi juga merupakan sebuah proses belajar untuk mengatur keuangan dimasa sekarang dan masa depan (Pritazahara, 2015). Pengetahuan serta pemahaman harus dimiliki pada setiap individu, hal tersebut dapat memaksimalkan penggunaan instrument-instrument dan produk-produk *financial* yang ada sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh individu tersebut. salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan berinvestasi yang dapat menaikkan taraf hidup seseorang (Ully Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuni, 2020)(Azeis, TA & Aliyah, KN, 2023).

Manulife (2016) menyimpulkan empat aspek, yaitu: (1) 70% mayoritas investor tidak memiliki nomor target selama deposit berjangka. (2) 53% investor membelanjakan 70% atau lebih dari penghasilan mereka dalam per bulan. (3) investor membelanjakan 10% hingga 90% atau lebih dari gajinya, dan (4) 40% investor tidak memantau pengeluaran mereka sama sekali. Dengan berbagai kondisi keuangan dan lingkungan sosial yang berbeda pada setiap individu maka harus mengambil tanggung jawab yang lebih besar untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin lebih berfokus untuk mendalami faktor-faktor independen yang mempengaruhi keputusan investasi seperti, *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude*. Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan agar terhindar dari masalah keuangan yang bisa saja disebabkan dari rendahnya tingkat pendidikan. Pengetahuan keuangan juga sangat dibutuhkan untuk merespon berbagai perubahan dan peningkatan dunia keuangan yang terus terjadi disebabkan oleh beragam dan canggihnya produk dan jasa keuangan yang tercipta (Coskuner, 2016).

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya untuk mengelola keuangan (Xiao et al., 2017). Menurut Hilgert & Hogarth (2003:89) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan Perilaku keuangan merupakan faktor kognitif dan emosi yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola penalaran investor. Bodie et al, (2016) menjelaskan perilaku keuangan yang menekankan potensi yang mempengaruhi perilaku investor.

Ada penelitian sebelumnya menemukan bahwa variable *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu: Edi Pranyoto et al (2018) Hasanuh (2020) dan Atmaningrum (2021). Namun ada beberapa penelitian yang menemukan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi Septyanto (2013) Aisya (2022), dan Fahriani (2019)

## Kajian Teori

### *Financial Knowledge*

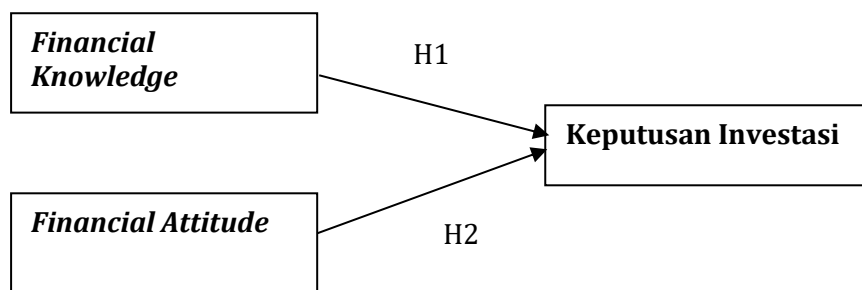
Huston (2010) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Sedangkan menurut Durband et al., (2019) "*financial knowledge, in this sense, refers to a basic understanding of financial concepts and procedures as well as the use of this knowledge to solve financial problems*". Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dalam hal ini pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan serta penggunaan pengetahuan ini untuk memecahkan masalah keuangan. Menurut Nababan dan Sadalia (2012) pengetahuan keuangan terbagi menjadi lima Indikator yaitu: a) *Basic Personal Finance*, b) *Money Management*, c) *Credit and debt management*, d) *Saving and investment*, e) *Risk management*.

### *Financial Attitude*

Menurut Yuningsih et al (2017), *financial attitude* adalah sebuah konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. Sedangkan menurut Humaira dan Sagoro (2019) sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip – prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sedangkan menurut Listiani (2017:13), menyebutkan bahwa sikap keuangan terdiri dari lima indikator yaitu: a) Menabung secara teratur dan rutin, b) menulis tujuan atau target keuangan, c) melakukan penulisan rencana anggaran, d) bertanggung jawab atas dirinya sendiri, e) Hemat terhadap uang.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa sekarang, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Sementara menurut Sadono Sukirno (2000) Investasi adalah aktivitas pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perlengkapan produksi dengan tujuan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2019). Menurut Tandelilin (2011:10) ada beberapa indikator yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah retron dan yang kedua adalah resiko. Semakin besar retron yang diharapkan dari sebuah investasi maka akan semakin tinggi pula investasinya



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran di atas, maka terbentuk sebuah hipotesis yang akan diuji dalam masalah ini yaitu:

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

H2: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan *Google Form* dengan menyebarkan kuisioner secara online dan melibatkan 200 responden. Skala yang digunakan untuk mengukur setiap indikator pada variabel penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5.

Pada penelitian ini menggunakan model pengujian Regresi Linier Berganda dengan *software* SPSS versi 22.0 Pengujian validasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil rumus korelasi *product moment*, Pengujian reliabilitas berdasarkan hasil *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel. Untuk menguji model regresi pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik grafik histogram sebagai uji normalitas, melakukan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk uji multikolinearitas, dan melihat grafik scatterplot pada uji heteroskedastisitas.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa uji validitas variabel *Financial Knowledge* (X1) dinyatakan valid karena seluruh pertanyaan memiliki nilai rxy hitung > nilai r tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge*

No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,601	0,164	Valid
2	0,634	0,164	Valid
3	0,811	0,164	Valid
4	0,823	0,164	Valid
5	0,811	0,164	Valid
6	0,832	0,164	Valid
7	0,825	0,164	Valid

Berdasarkan table 2. menunjukkan bahwa uji validitas variabel *Financial Attitude* (X2) dinyatakan valid karena seluruh pertanyaan memiliki nilai rxy hitung > nilai rtabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Financial Attitude*

No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,716	0,164	Valid
2	0,758	0,164	Valid
3	0,554	0,164	Valid
4	0,495	0,164	Valid
5	0,545	0,164	Valid

Berdasarkan table 3. menunjukkan bahwa uji validitas variabel Keputusan Investasi (Y) dinyatakan valid karena seluruh pertanyaan memiliki nilai rxy hitung > nilai rtabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,800	0,164	Valid
2	0,801	0,164	Valid
3	0,815	0,164	Valid
4	0,855	0,164	Valid
5	0,721	0,164	Valid

### Uji Reliabilitas

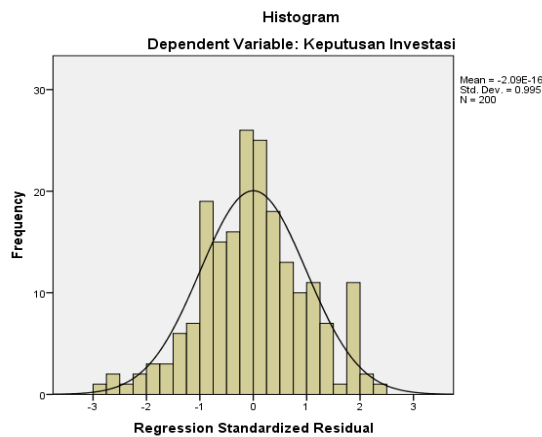
Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa variable *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), dan Keputusan Investasi (Y) diperoleh hasil nilai alpha masing-masing variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal.

**Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Financial Knowledge	0,874	Reliabilitas Baik
2	Financial Attitude	0,859	Reliabilitas Baik
3	Keputusan Investasi	0,860	Reliabilitas Baik

**Uji Normalitas**

Hasil pada grafik histogram pada gambar 2. menunjukkan diagram membentuk gunung sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

**Uji Multikolinieritas**

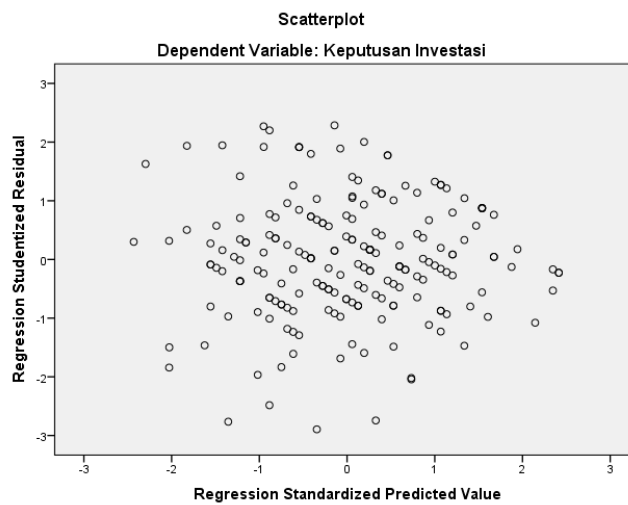
Dari Hasil pengujian dengan metode VIF terlihat bahwa nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge</i>	1,324	Tidak Ada Multikolinieritas
2	<i>Financial Attitude</i>	1,324	Tidak Ada Multikolinieritas

**Uji Heteroskedastisitas**

Hasil pada grafik pada gambar 3 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga layak diapakai.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Uji Regresi Linier Berganda**

Setelah memperoleh hasil uji asumsi klasik yang sesuai maka selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda menggunakan SPSS 22.0 *for windows* memperoleh hasil yang dapat dilihat di tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikasi
(constant)	3.145	2.326	0.21
Financial Knowledge	.159	3.596	0.00
Financial Attitude	.637	8.019	0.00
F: 70.050			0.00
R <sup>2</sup> : 0.645			

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 6 maka dapat dikonotasikan dengan persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 3.145 + 0,159x_1 + 0,637x_2 + e$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

- a. konstanta sebesar 3.145 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata realisasi Keputusan Investasi sebesar 3.145 atau jika X1, dan X2 adalah nol maka variabel Y akan konstan sebesar 3.145.
- b. Nilai Koefisien regresi *Financial Knowledge* (b1) mempunyai parameter positif sebesar 0,159 x1 mempunyai arti apabila variabel X1 (*Financial Knowledge*) naik 1, sedangkan variabel Y (keputusan Investasi) akan naik sebesar 0,159 x1 atau jika X1 mengalami peningkatan senilai 1 maka akan terjadi peningkatan Investasi sebesar 0,159.
- c. Nilai koefisien regresi *Financial Attitude* (b2) mempunyai parameter positif sebesar 0,637 mempunyai arti apabila variabel X2 (*Financial Attitude*) naik sebesar 1 maka akan meningkatkan variabel Y (keputusan Investasi) sebesar 0,637.

## **Uji F**

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui F hitung sebesar 70.050 sedangkan F tabel 2,65 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan data tersebut diketahui F hitung  $>$  F tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama *Financial Knowledge* (X1), dan *Financial Attitude* (X2) berpengaruh secara positif terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di UIN Raden Mas Said (Y). Sehingga, hal ini menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

## **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil olah data diperoleh  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,645 artinya variasi dari keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude* sebesar 64,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variasi variabel diluar model.

## **Uji Hipotesis**

### **Pengujian *Financial Knowledge* terhadap Keputusan Investasi**

H1 : *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis data uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 3,596 dengan t tabel 1.652, maka nilai thitung  $>$  t tabel. Sementara, nilai signifikansi variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,000, maka nilai signifikansi  $<$   $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

### **Pengujian *Financial Attitude* terhadap Keputusan Investasi**

H2 : *Financial Attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan investasi

Berdasarkan hasil uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *person organization fit* (X2) sebesar 8,019 dengan t tabel = 1,652 maka nilai thitung  $>$  ttabel. Sementara, nilai signifikansi t hitung variabel *Financial Attitude* (X2) sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi  $<$   $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti *Financial Attitude* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan investasi (Y).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pengaruh Variabel *Financial Knowledge* terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said**

Berdasarkan hasil analisis data uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 3,596 dengan t tabel 1.652, maka nilai thitung  $>$  t tabel. Sementara, nilai signifikansi variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,000, maka nilai signifikansi  $<$   $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

*Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

mahasiswa UIN Raden Mas Said. Hal ini dapat dibuktikan dimana di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendorong dalam upaya meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswanya. Hal itu terdapat di berbagai mata kuliah wajib ataupun acara kegiatan yang tidak hanya diikuti oleh mahasiswa FEBI sendiri. Dan juga mahasiswa FEBI diwajibkan memiliki akun di Bursa Efek Indonesia serta diwajibkan untuk memulai membeli saham.

## **Pengaruh Variabel *Financial Attitude* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Raden Mas Said**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *person organization fit* (X2) sebesar 8,019 dengan t tabel = 1,652 maka nilai thitung > ttabel. Sementara, nilai signifikansi t hitung variabel *financial attitude* (X2) sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi <  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti *financial attitude* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

*Financial Attitude* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Seiring dengan berbagai kegiatan yang telah diikuti mahasiswa dalam upaya peningkatan *financial literacy* dan *financial knowledge* hal itu juga merubah kelakuan mahasiswa. Dimana mahasiswa juga bijak dalam menggunakan uangnya serta mulai investasi guna masa depan.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini tentang pengaruh *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude*, terhadap keputusan investasi mahasiswa di UIN Raden Mas Said, dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh secara Signifikan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa UIN Raden Mas Said. Hal ini dinyatakan dari hasil uji t variable *Financial Knowledge* dengan nilai t hitung sebesar 3,596 > t table 1.652, dimana nilai signifikasinya sebesar 000 < 0,005.
2. *Financial Attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said. Hal ini dinyatakan dari hasil uji t variable *Financial attitude* dengan nilai t hitung sebesar 8,019 > t table 1.652, dimana nilai signifikasinya sebesar 000 < 0,005.

## **Daftar Rujukan**

- Aisya, D. A. N. (2022). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy, Dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UMS)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Azeis, TA & Aliyah, KN, (2023), *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)* Vol. 2 No. 1. DOI <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i1.7298>,
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1). <https://ssrn.com/abstract=3779643>
- Bodie, Z., Alex, K., dan Alan, J.M., (2005). *Investments*. Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Coşkuner, S. (2016). Understanding Factors Affecting Financial Satisfaction: The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(5), 2454–1362.
- Danns, D. E. (2019). Durband, D., Law, R. & Mazzolini, A. (Eds.). (2019). *Financial counseling*.



- Cham, Switzerland: Springer Nature Switzerland AG. ISBN: 9783319725857. 235 pp. (hardcover). *Family and Consumer Sciences Research Journal*. <https://doi.org/10.1111/fcsr.12306>
- Fahriani, E. (2019). *Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy, dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Hasanuh, N., & Putra, R. A. K. (2020). Influence of financial literacy and financial attitude on individual investment decisions. *In Advances in Business, Management and Entrepreneurship* (pp. 424-428). <https://doi.org/10.1201/9780429295348-92>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Humaira, I., & Sagoro, E.M. (2018) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akutansi Dan Manajemen*, 7(1) <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Yuningsih, Irma, Dkk. (2017). Analisis Literasi Keuangan di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca*. Vol 1 (1) <http://dx.doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1167>
- Listiani, Kurnia. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. Diakses dari <http://eprints.perbanas.ac.id/2917/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara: 1-15
- Pranyoto, E., Siregar, N. Y., & Depiana, D. (2018). Keputusan Investasi Masyarakat di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 45-67. <https://doi.org/10.30873/jbd.v4i1.1326>
- Pritazahara, Ritma, (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 15 (1). <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/issue/view/148>
- Sadono Sukirno. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septyanto, D. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(2), 17907.
- Suherman. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol 9 (2). <http://dx.doi.org/10.22441/mix.2019.v9i2.009>
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Ulfy Safryani, A. A. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8, No. 3, 319-332.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805–817. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0009>
- Zainul Arifin, A. (2018). *Influence of financial attitude, financial behavior, financial capability on financial satisfaction*. 186(INSYMA), 100–103.